

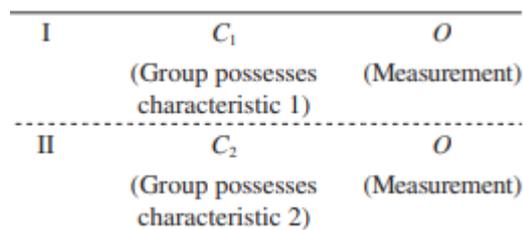
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif, kuantitatif itu data dengan bentuk skor (Fraenkel & Wallen, 2012).

Desain kausal komparatif itu melibatkan dua atau lebih kelompok yang berbeda, dan variabel minat tersebut dibandingkan dengan variabel atau variable lain. Tidak ada manipulasi terlibat. Kelompok berbeda dalam satu dari dua cara: satu kelompok memiliki kriteria yang tidak dimiliki oleh kelompok lain atau kelompok berbeda pada kriteria yang diketahui (Fraenkel & Wallen, 2012). Pada penelitian ini yaitu adanya upaya menyelidiki perbedaan *physical self-concept* berdasarkan *gender*. Oleh karena itu desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Kausal Komparatif

(sumber :(Fraenkel & Wallen, 2012))

Keterangan:

- C₁ : Kelompok Laki-laki
- C₂ : Kelompok Perempuan
- O : *Physical Self-Concept*
- : Kelompok Perbandingan

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SDN 3 Samarang kelas 4, 5 dan 6. Jumlah partisipan sebanyak 110 orang siswa SDN 3 Samarang. Selain itu ada beberapa orang yang ikut berpartisipasi saat pengambilan data, diantaranya guru dan kepala sekolah SDN 3 Samarang. Peneliti akan memberikan alasan kepada subjek tentang sifat penelitian ini serta subjek akan mengisi lembar *informed consent*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kelompok besar yang menjadi sumber data (Fraenkel & Wallen, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah siswa SDN 3 Samarang Kabupaten Garut yang berjumlah 475 siswa dengan jenis kelamin laki-laki 249 orang dan perempuan 226 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah suatu proses pemilihan kelompok, individu atau objek dalam memperoleh informasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, dimana teknik ini mempunyai kriteria yang dibutuhkan peneliti untuk memilih sampel yang sesuai kriteria tersebut (Fraenkel & Wallen, 2012). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 110 orang siswa-siswi SDN 3 Samarang, Kabupaten Garut.

3.4 Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah:

- 1) Kuisisioner *Physical Self-Description Questionnaire Short Version* (PSDQ-SV)

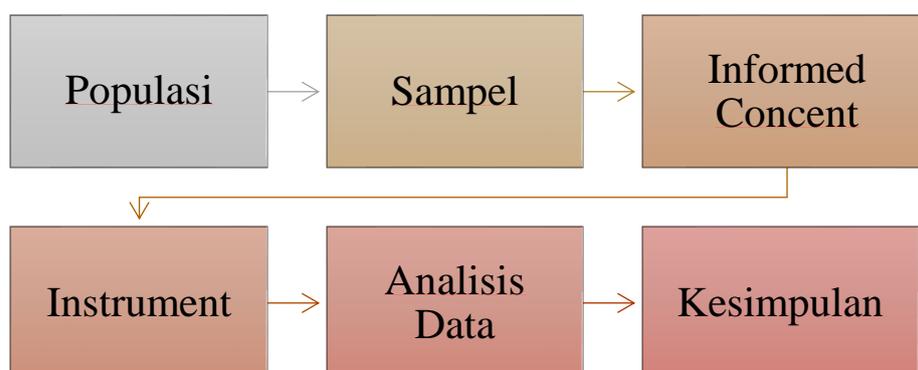
Kuisisioner PSDQ – SV memiliki 40 item yang mengukur sembilan komponen tertentu, komponen tersebut terdiri dari: Penampilan, Kekuatan, Daya tahan, Fleksibilitas, Kesehatan, Koordinasi, Aktivitas Fisik, Lemak tubuh, serta Kompetensi olahraga. Pernyataan PSDQ – SV sifat nya sederhana dan peserta

merespon dengan jawaban Benar / Salah, menggunakan sistem skala 6 poin (1 = salah, 6 = benar) (Marsh, Martin, & Jackson, 2010).

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang pertama dilakukan:

- 1) Menentukan populasi yang akan diteliti,
- 2) Memilih sampel dari populasi sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan,
- 3) Memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian ini. Setelah sampel bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, sampel akan langsung diberikan lembar *informed concent*.
- 4) Selanjutnya pengambilan data kepada sampel. Proses pengambilan data ini menggunakan kuisisioner PSDQ – SV (*Physical Self-Description Quisionaire Short Version*) untuk 110 orang sampel anak-anak.
- 5) Merumuskan simpulan hasil analisis data. Peneliti akan memberikan kesimpulan pada penelitian ini.



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian

3.6 Analisis Data

Data yang dianalisis pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS for windows*, dengan statistika uji-T yaitu *Independent Sample T-Test*. *Independent Sample T-Test* merupakan tes parametrik yang digunakan untuk menghitung rata-rata skor dari dua kelompok independent (Fraenkel & Wallen, 2012).

3.6.1 Deskriptif Data

Deskriptif data merupakan tahapan awal pengolahan data. Deskriptif data digunakan untuk memperoleh informasi pada data rata-rata, standar deviasi, (Pallant, 2005).

3.6.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data pada taraf distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan rumus *Kolmogorov-smirnov*, dikarenakan sampel lebih dari 100 orang dan kelompok besar (Pallant, 2005). Dalam format pengujian nilai probabilitas (p) atau signifikan (Sig.) dengan derajat kebebasan (dk) $\alpha = 0,05$

- 1) Jika nilai Sig. atau P-value $> 0,05$ data distribusi normal
- 2) Jika nilai Sig. atau P-value $< 0,05$ data distribusi tidak normal

3.6.3 Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Levene Test*. Dengan membandingkan nilai probabilitas (p) atau signifikan (Sig.)

- 1) Jika nilai Sig. atau P-value $> 0,05$ data dinyatakan homogen
- 2) Jika nilai Sig. atau P-value $< 0,05$ data dinyatakan tidak homogen

3.6.4 Uji Hipotesis

Pada uji normalitas dan homogenitas data, jika data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka akan menggunakan uji parametrik dengan *Independent Sample T-Test*. *Independent Sample T-Test* itu untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan, dan sampel mempunyai variasi yang tidak sama (Fraenkel & Wallen, 2012). Setelah data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen, data tersebut sudah bisa diuji dengan menggunakan *Independent Sample T-Test*.

Hipotesis H_0 :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan *physical self-concept* pada siswa sekolah dasar berdasarkan *gender*.

Hipotesis H_1 :

H_1 : Terdapat perbedaan *physical self-concept* pada siswa sekolah dasar berdasarkan *gender*.

- 1) Jika nilai Sig. atau P-value $> 0,05$ H_0 diterima
- 2) Jika nilai Sig. atau P-value $< 0,05$ H_0 ditolak